

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan PSAK 24 pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk sebelum dan selama pandemi covid-19. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan populasi dan sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk selama periode tahun 2020 dan 2019. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu; (1) Kebijakan dan perlakuan akuntansi program pensiun pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk sebelum Covid-19 sudah dilakukan sesuai dengan PSAK 24; (2) Kebijakan dan perlakuan akuntansi program pensiun pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk selama Covid-19 sudah dilakukan sesuai dengan PSAK 24. Meskipun pada tahun 2020 tidak terdapat pelaporan beban jasa lalu. Selain itu periode waktu ini juga terus menunjukkan defisit dari periode sebelum Covid-19; dan (3) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk menggunakan metode *Projected Unit Credit*, namun tidak bekerja sama dengan aktuaris dan tidak menggunakan asumsi aktuarial untuk mengukur program pensiun imbalan pasti, serta tidak mengukur beban bunga sesuai dengan ketentuan PSAK 24.

**Kata Kunci:** Penerapan PSAK 24, Pandemi Covid-19, Program dana pensiun.

## Abstract

*This study aims to determine and analyze the application of PSAK 24 at PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk before and during the covid-19 pandemic. This research is quantitative in nature with the population and sample used, namely the financial statements of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for the period 2020 and 2019. The results found in this study are; (1) The policies and accounting treatment for the pension program at PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk prior to Covid-19 had been carried out in accordance with PSAK 24; (2) The policies and accounting treatment for the pension program at PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk during Covid-19 have been carried out in accordance with PSAK 24. Even though in 2020 there was no reporting of past service expenses. In addition, this time period also continues to show a deficit from the period before Covid-19; and (3) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk uses the Projected Unit Credit method, but does not cooperate with actuaries and does not use actuarial assumptions to measure defined benefit pension plans, as well as does not measure interest expense in accordance with the provisions of PSAK 24.*

**Keywords:** Application of PSAK 24, Covid-19 Pandemic, Pension fund program.